

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal di negara maju sejak lama telah menjadi lembaga yang sangat diperhitungkan bagi perkembangan perekonomian negara. Pasar modal mempunyai peranan penting dalam suatu Negara yang pada dasarnya mempunyai kesamaan antara satu Negara dengan Negara lain. Hampir semua Negara di dunia mempunyai pasar modal yang bertujuan menciptakan fasilitas bagi keperluan industri dan keseluruhan entitas dalam memenuhi permintaan dan penawaran modal.¹

Perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini mengalami pertumbuhan yang signifikan.² Indonesia satu dari Negara muslim terbesar didunia merupakan pasar yang besar untuk mengembangkan pasar modal syariah.

¹ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Yogyakarta, 2011, h. 7

² Sunariyah, *Pengantar,,,,,*h. 30

Perkembangan pasar modal di Indonesia telah memperlihatkan kemajuan seiring dengan perkembangan ekonomi Indonesia. Oleh karena, pasar modal memiliki peran yang cukup strategis, yaitu sebagai sumber pendanaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang bagi dunia usaha dan wahana investasi bagi investor. Seiring dengan perkembangan pasar modal, maka dikembangkan pula pasar modal syariah yaitu pasar modal yang dijalankan dengan prinsip-prinsip syariah, setiap transaksi perdagangan surat berharga dipasar modal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

Membbaiknya kondisi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) mampu menarik kembali para investor untuk meramaikan perdagangan saham di lantai bursa bahkan mampu menarik masyarakat umum untuk mnginvestasikan kelebihan dananya di pasar saham. Masyarakat umum mulai sadar bahwa dengan berinvestasi di pasar saham jauh lebih menguntungkan dibandingkan dengan hanya menyimpan dana mereka di bank.

Minat masyarakat terhadap ekonomi berbasis syariah semakin besar dikarenakan instrumen berbasis syariah merupakan alternatif lain bagi masyarakat umum khususnya masyarakat muslim Indonesia yang merupakan mayoritas penduduk dengan persentase 85%. Perkembangan pasar modal di Indonesia membuat masyarakat lebih mudah dalam melaksanakan investasi pada pasar modal syariah.³

Pasar modal syariah relatif lebih memiliki ketahanan terhadap krisis, dibandingkan dengan pasar modal konvensional. Hal ini dikarenakan pasar modal syariah memiliki kemampuan yang lebih baik untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan dari gangguan krisis eksternal. Pasar modal syariah menawarkan media investasi yang lebih aman terhadap krisis. Sehingga, lembaga pasar modal dan keuangan Indonesia memberikan perhatian dan komitmennya dalam perkembangan pasar

³ *“Potensi Pasar Modal Syariah Indonesia Terbesar di Dunia”*, m.merdeka.com, diakses pada 10 Januari Pukul 20:00

modal syariah sebagai alternatif investasi yang menguntungkan.

Saham syariah dapat dijadikan sarana untuk mengakomodir dana dari para investor, khususnya investor muslim. Investasi pada saham syariah merupakan alternatif pengelolaan dana yang baik karena saham-saham syariah jauh dari usaha yang haram menurut Islam. Adanya saham syariah diharapkan dapat meningkatkan perdagangan di lantai bursa.

Saat ini saham syariah mulai diterbitkan oleh perusahaan emiten yang telah terseleksi dan sesuai dengan prinsip syariah Islam. Bursa efek Indonesia memiliki beberapa indeks saham syariah salah satunya adalah *Jakarta Islamic Index* atau JII yang berisi 30 saham syariah. Pada tahun 2017 perkembangan pasar modal syariah cukup menggembirakan. Sebagaimana digambarkan pada grafik di bawah ini, pada tanggal 29 Desember 2017, indeks ISSI ditutup pada level 189,86 atau meningkat sebesar 10,33% dibanding akhir tahun 2017.

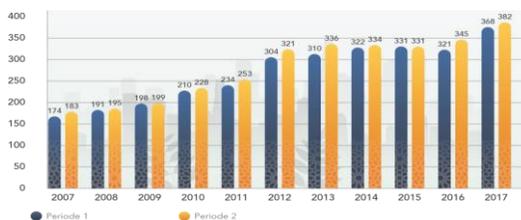
Pada periode yang sama, indeks JII mengalami peningkatan sebesar 9,36% jika dibandingkan akhir tahun 2017, yaitu 694,13 poin menjadi 759,07 poin.



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Gambar 1.1// Perkembangan Indeks JII dan ISSI per Desember 2017

Berikut perkembangan saham syariah di Indonesia yang perlihatkan hasil penyaringan saham syariah serta kinerja saham syariah yang menunjukkan performa indeks saham syariah di bursa.⁴



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

⁴ Direktorat Pasar Modal Syariah. *Kontribusi Investor Retail di Pasar Modal Syariah Indonesia*, Jakarta, 2017, h. 66

Gambar 1.2// Perkembangan Saham Syariah di Indonesia.

Tujuan investor melakukan investasi saham untuk mendapatkan keuntungan yaitu capital gain ataupun dividen. Dividen merupakan sebagian dari laba bersih perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham. Dalam hal ini pemegang saham berharap untuk mendapatkan *return* saham dalam jumlah yang besar atau relatif sama setiap tahun. Sementara itu, perusahaan menginginkan laba ditahan untuk melakukan reinvestasi. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengalokasikan laba bersihnya dengan bijaksana agar memenuhi dua kepentingan yang berbeda. Pembuatan keputusan yang tepat dalam kebijakan dan pembayaran dividen dapat memaksimalkan perusahaan

Investasi di pasar saham, seringkali data volume perdagangan saham dilupakan. Banyak investor yang tidak menggunakan volume perdagangan dalam analisa mereka. Volume perdagangan sebagai jumlah saham atau kontrak

pada sebuah saham atau pada semua saham dalam satu bursa yang diperdagangkan dalam periode tertentu. Pergerakan volume perdagangan menjadi salah satu informasi bagi investor dalam memilih suatu saham. Saat volume dan harga bergerak serasi, ini menandakan pasar merasa nyaman dengan harga tersebut. Saat harga saham naik dan volume perdagangan ikut naik menunjukkan demand atau permintaan akan saham tersebut telah membuat harga naik. Saat harga turun dan volume turun menunjukkan sedikitnya penjual dan penurunan harga tidak merangsang meningkatnya perdagangan. Saat volume dan harga bergerak bertolak belakang dimana harga bergerak turun dengan peningkatan volume maka banyak investor yang membeli saham tersebut.

Pada tahun 2018 jumlah volume perdagangan saham syariah mencapai 1.494.125 dengan rata-rata volume per hari mencapai 6.226. Berikut perkembangan volume perdagangan di bursa.⁵

⁵ Direktorat Pasar Modal Syariah *IDX Statistics*. Jakarta : 2018. h.



Sumber : Bursa Efek Indonesia

Gambar: 1.3// Perkembangan Volume Perdagangan saham Tahun 2017 – 2018.

Pentingnya analisis melalui volume perdagangan. Dengan menggunakan volume perdagangan dapat mencerminkan kekuatan antara permintaan dan penawaran. Hal ini dapat memberikan informasi kepada investor untuk menentukan saham mana yang akan mereka beli. Sehingga investor tidak salah dalam memilih saham yang akan mereka beli. dapat menghasilkan *return* saham sesuai dengan yang diharapkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lu'lul Maknun dari Universitas Diponegoro Semarang tentang “Analisis Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar dan *Trading Day* Terhadap *Return*

Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2006-2008”.⁶ Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa frekuensi perdagangan berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, variabel volume perdagangan dan kapitalisasi pasar berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham dan variabel *trading day* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham. Sehingga dari hasil kedua penelitian tersebut terdapat perbedaan tentang pengaruh volume perdagangan saham terhadap *return* saham.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ahmad Taslim dan Andhi Wijayanto tentang “Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap *Return* Saham”.⁷ Hasil penelitian yang dilakukan pada

⁶ Lu'lul Maknun, “*Analisis Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar dan Trading Day Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2006-2008*”, Semarang, 2008, h.1

⁷ Ahmad Taslim & Andhi Wijayanto, *Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham.*, Management Analysis Journal 5, Semarang, 2016, h. 1

tahun 2017 ini menunjukkan bahwa variabel frekuensi perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Variabel volume perdagangan, kapitalisasi pasar dan variabel hari perdagangan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk menyusun penelitian skripsi dengan judul **“PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP *RETURN* SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi yaitu pengaruh volume perdagangan saham syariah terhadap *return* saham.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan untuk memfokuskan penelitian pada pokok permasalahan,

mencegah terlalu luasnya pembahasan dan mencegah terlalu luasnya pembahasan dan mencegah terjadinya salah interpretasi atas kesimpulan yang dihasilkan. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).
2. Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh positif signifikan dari volume perdagangan saham terhadap *return* saham tahun 2018?
2. Seberapa besar pengaruh yang terjadi antara volume perdagangan saham terhadap *return* saham tahun 2018?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh dari volume perdagangan saham terhadap *return* saham pada Perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2018.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari volume perdagangan saham terhadap *return* saham pada Perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2018.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Kontribusi Teoritis

Kontribusi teoritis merupakan kontribusi hasil penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu ekonomi syariah. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya

yang berkaitan dengan volume perdagangan terhadap *return* saham perusahaan.

2. Kontribusi Praktis

Kontribusi praktis merupakan kontribusi hasil penelitian bagi atau praktik pada umumnya, terutama berkaitan dengan alternatif pemecahan masalah yang mungkin dapat diambil.

a. Bagi Pihak Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan oleh perusahaan mengenai volume perdagangan dan *return* saham dalam laporan keuangan yang disajikan.

b. Bagi calon investor

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini menambah referensi di perpustakaan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai data dan informasi untuk kegiatan belajar. Selain itu, penelitian ini menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga pendidikan dalam memberi ilmu kepada mahasiswa.

d. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian tentang pasar modal, khususnya mengenai volume perdagangan saham.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika Bab yang terdiri dari : Bab I Pendahuluan Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Pembahasan dan Hasil Penelitian Bab V Kesimpulan dan Saran.

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang dari studi ini yang selanjutnya dirumuskan permasalahan penelitian yang berupa pertanyaan kajian. Berdasarkan perumusan masalah dan pembatasan tersebut maka dikemukakan tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori teori dan penelitian terdahulu yang melandasi penelitian ini. Berdasarkan teori dan hasil penelitian-penelitian terdahulu, maka akan terbentuk suatu kerangka pemikiran dan penentuan hipotesis awal yang akan diuji.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian serta definisi oprasionalnya, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data untuk menpai tujuan penelitia

BAB IV : PEMBAHASAN dan HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai gambaran umum objek penelitian. Selain itu bab ini juga menguraikan mengenai analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dan pembahasan mengenai hasil analisis dari objek penelitian.

BAB V : PENUTUP dan SARAN

Bab ini adalah bab terakhir, bab yang menyajikan secara singkat kesimpulan yang diperoleh dalam pembahasan, serta saran